

Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* Dan Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2022

Maziz Rusydani *)

Ronny Malavia Mardani **)

Ratna Tri Hardaningtyas *)**

Email : 22201081093@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This study examines the effect of financial literacy, fear of missing out (FoMO), and return expectation on stock investment interest among students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Malang, class of 2022. The research employs a quantitative approach with a survey method. The population consists of FEB UNISMA students from the 2022 cohort enrolled in the Management, Accounting, and Islamic Banking study programs who have received investment-related education through courses such as Digital Investment and the Islamic Capital Market, possess basic investment knowledge, and may or may not have prior investment experience. Simple random sampling was used, resulting in a total of 100 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The findings reveal that financial literacy, fear of missing out, and return expectation each have a positive and significant influence on students' interest in stock investment. These results indicate that enhancing financial knowledge, addressing psychological factors, and understanding expected investment returns are crucial in encouraging more rational and sustainable stock investment interest among university students.

Keywords: *Financial Literacy, Fear Of Missing Out (FoMO), Return Expectation, Stock Investment Interest*

Pendahuluan

Perkembangan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang semakin positif, khususnya di sektor pasar modal. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa hingga April 2025 jumlah investor pasar modal telah melampaui 16 juta investor (Bareksa, 2025). Pertumbuhan ini tidak terlepas dari pesatnya digitalisasi sektor keuangan serta hadirnya berbagai aplikasi investasi berbasis daring yang mempermudah akses masyarakat untuk berinvestasi kapan pun dan di mana pun. Kondisi tersebut menjadikan investasi semakin inklusif dan menarik minat generasi muda, termasuk mahasiswa (Khasanah dkk., 2025). Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor ritel belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat literasi keuangan yang memadai, sehingga berpotensi mendorong perilaku investasi yang impulsif dan kurang rasional (Soraya dkk., 2023).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok strategis dalam pertumbuhan investor muda di Indonesia. Data KSEI dan Bursa Efek Indonesia (BEI) per Agustus 2025 menunjukkan bahwa sekitar 54,23% investor pasar modal berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun (KSEI & BEI, 2025). Universitas Islam Malang (UNISMA), sebagai salah satu perguruan tinggi swasta besar di Jawa Timur, memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan tersebut. Keberadaan Galeri Investasi BEI di lingkungan kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tidak hanya mempelajari pasar modal secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan investasi saham secara langsung. Namun, fakta di

lapangan menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa memanfaatkan fasilitas tersebut, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

Literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam membentuk kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Wulandari dkk. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam membekali individu dengan pemahaman mengenai instrumen keuangan, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan yang rasional. Namun, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025) menunjukkan masih adanya kesenjangan antara tingkat inklusi keuangan yang telah mencapai 80,51% dan indeks literasi keuangan yang baru berada pada angka 66,46%. Kondisi ini menandakan bahwa pemahaman masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap produk dan mekanisme investasi masih relatif terbatas, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas keputusan serta minat untuk berinvestasi.

Selain aspek pengetahuan, faktor psikologis seperti *fear of missing out* (FoMO) turut memengaruhi minat investasi mahasiswa. FoMO mencerminkan dorongan individu untuk mengikuti tren investasi akibat tekanan sosial dan intensitas paparan media sosial (Novitasari & Ma'sum, 2025). Fenomena ini bersifat global. CFA Institute & FINRA Foundation (2023) melaporkan bahwa lebih dari 40% investor Generasi Z di berbagai negara memulai aktivitas investasi karena dorongan FoMO. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi investor muda, termasuk mahasiswa, tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan sosial.

Ekspektasi return juga menjadi salah satu faktor penting yang mendorong minat investasi. Sari (2021) menemukan bahwa semakin tinggi return yang diharapkan, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi. Namun demikian, ekspektasi *return* yang tidak realistis berpotensi mendorong pengambilan risiko yang berlebihan, terutama pada investor pemula yang belum memiliki pemahaman investasi yang memadai. Oleh karena itu, ekspektasi return perlu dipahami secara proporsional agar dapat mendorong minat investasi yang sehat.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji literasi keuangan, *fear of missing out*, dan ekspektasi *return* secara terpisah. Masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama, khususnya dalam konteks mahasiswa Universitas Islam Malang. Padahal, literasi keuangan berfungsi sebagai landasan rasional dalam pengambilan keputusan, FoMO merepresentasikan dorongan psikologis, dan ekspektasi return menjadi motivasi ekonomi yang saling melengkapi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, *fear of missing out*, dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022 menjadi relevan untuk dilakukan, baik dari sisi akademis maupun praktis.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action (TRA) yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) menjelaskan bahwa perilaku individu berawal dari niat berperilaku (*behavioral intention*). Niat tersebut dibentuk oleh dua unsur utama, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Sikap menunjukkan bagaimana individu menilai manfaat serta konsekuensi dari suatu tindakan, sedangkan norma subjektif merefleksikan pengaruh sosial dari lingkungan yang dianggap signifikan. Dalam konteks investasi, keputusan untuk berinvestasi tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh keyakinan personal dan tekanan sosial. Sumiati dkk. (2021) menegaskan bahwa sikap positif dan norma subjektif yang terbentuk secara bersamaan akan memperkuat niat berinvestasi. Oleh karena itu, TRA relevan digunakan untuk menjelaskan minat investasi mahasiswa, di mana literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap, *fear of missing out* merepresentasikan norma subjektif, dan ekspektasi return berfungsi memperkuat niat berinvestasi.

Minat Investasi

Minat investasi mencerminkan kecenderungan individu untuk tertarik dan terdorong melakukan aktivitas investasi. Minat ini tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, serta lingkungan sosial yang membentuk cara individu memandang investasi (Kennedy & Helena, 2024). Zuhri (2019) yang dikutip dalam Alfaridzi & Purwanto (2024) menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan yang relatif menetap, ditandai oleh rasa tertarik dan kepuasan individu terhadap suatu aktivitas. Lebih lanjut, Qowiyamatin & Yuniningsih (2021) mengemukakan bahwa minat investasi dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, antara lain ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap investasi, kesediaan meluangkan waktu untuk mempelajarinya, keinginan untuk mencoba berinvestasi, serta keyakinan dalam mengambil keputusan investasi.

Literasi Keuangan

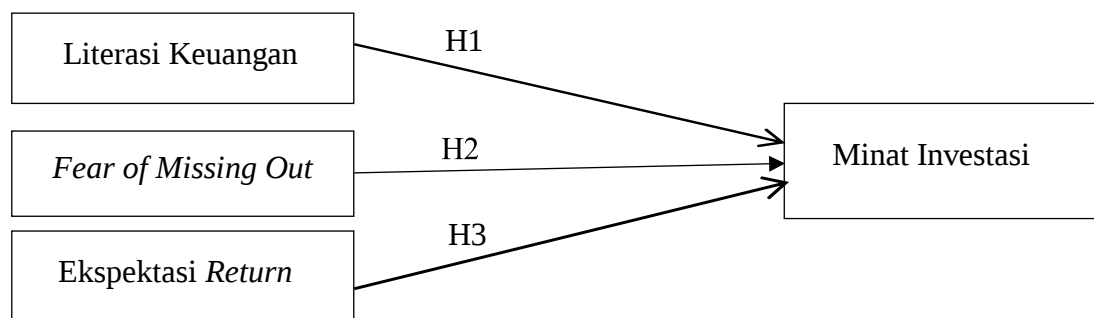
Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat (Gunawan, 2022 dikutip dalam Waningsih & Meirini, 2023). Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan penguasaan informasi keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman risiko sebagai dasar pengambilan keputusan finansial yang berkualitas (Triana & Yudiantoro, 2022 dikutip dalam Sulistyowati dkk. 2024). OECD & INFE (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan finansial, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

Fear of Missing Out

Fear of missing out (FoMO) merupakan kondisi psikologis yang ditandai oleh rasa cemas dan takut tertinggal dari pengalaman, informasi, atau tren yang sedang dialami orang lain, terutama yang terekspos melalui media sosial (McGinnis, 2020 dikutip dalam Wardani & Cahyani, 2023). Fenomena ini mencerminkan adanya tekanan sosial yang mendorong individu untuk menyesuaikan perilakunya agar tetap merasa terhubung dan tidak terpinggirkan dari lingkungan sosialnya (Maysitoh dkk., 2020 dikutip dalam Kholisah & Suhesty, 2025). FoMO dapat diidentifikasi melalui perasaan takut, kekhawatiran, dan kecemasan yang muncul akibat persepsi tertinggal dari aktivitas atau pencapaian sosial orang lain (Irza, 2024 dikutip dalam Juliandhani & Tjahjawati, 2024).

Ekspektasi Return

Ekspektasi *return* merupakan harapan investor terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi (Trisnatio, 2017). *Return* menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi karena mencerminkan manfaat yang diharapkan dari risiko yang diambil (Hartono, 2017 dikutip dalam Kennedy & Helena, 2024). Menurut Khoirunnisa (2017), ekspektasi *return* diukur melalui ketertarikan terhadap *return*, harapan memperoleh *return* yang tinggi, dan persepsi adanya potensi *return* yang tidak terbatas.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, fear of missing out, dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi saham mahasiswa (Creswell, 2023:76). Penelitian dilakukan di Universitas Islam Malang pada periode September 2025 Januari 2026 dengan populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2022 berjumlah 580 orang. Penentuan sampel menggunakan probability sampling melalui teknik *simple random sampling* dan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Ya	0.707	>0,1966	Valid
	Yb	0.754	>0,1966	Valid
	Yc	0.729	>0,1966	Valid
	Yd	0.755	>0,1966	Valid
	Ye	0.706	>0,1966	Valid
	Yf	0.603	>0,1966	Valid
	Yg	0.428	>0,1966	Valid
	Yh	0.680	>0,1966	Valid
	Yi	0.690	>0,1966	Valid
	Yj	0.397	>0,1966	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1a	0.774	>0,1966	Valid
	X1b	0.681	>0,1966	Valid
	X1c	0.607	>0,1966	Valid
	X1d	0.364	>0,1966	Valid
	X1e	0.706	>0,1966	Valid
	X1f	0.637	>0,1966	Valid
Fear of Missing Out (X2)	X2a	0.747	>0,1966	Valid
	X2b	0.794	>0,1966	Valid
	X2c	0.883	>0,1966	Valid
	X2d	0.722	>0,1966	Valid
	X2e	0.806	>0,1966	Valid
	X2f	0.731	>0,1966	Valid
Ekspektasi Return (X3)	X3a	0.721	>0,1966	Valid
	X3b	0.743	>0,1966	Valid
	X3c	0.618	>0,1966	Valid
	X3d	0.680	>0,1966	Valid
	X3e	0.676	>0,1966	Valid
	X3f	0.635	>0,1966	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji validitas digunakan untuk memastikan setiap item kuesioner mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*, dengan kriteria validitas r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1966 pada df = 98 dan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2021:66). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 for Windows menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

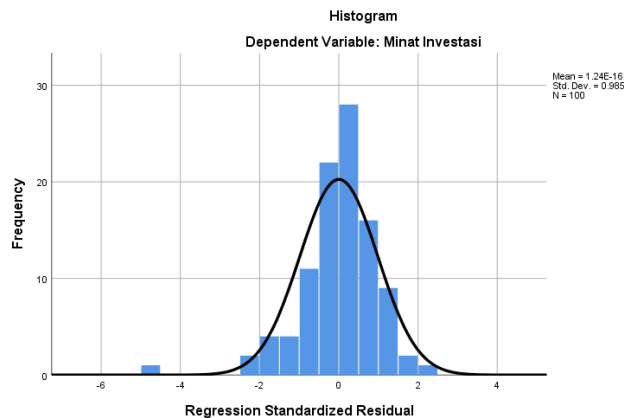
Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Y	10	0.846	>0.60	Reliabel
X1	6	0.705	>0.60	Reliabel
X2	6	0.872	>0.60	Reliabel
X3	6	0.763	>0.60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji reliabilitas bertujuan memastikan konsistensi internal instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk menilai keselarasan antaritem dalam

setiap variabel (Sekaran & Bougie, 2019:159). Berdasarkan kriteria Hair dkk. (2019), seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas



Sumber: Data Penelitian, 2025

Gambar 1. Histogram Residual

Uji normalitas bertujuan memastikan bahwa residual memenuhi asumsi distribusi normal sebagai syarat analisis regresi. Secara visual, histogram residual membentuk pola menyerupai kurva lonceng dengan sebaran yang simetris di sekitar nilai nol, sehingga menunjukkan tidak adanya penyimpangan distribusi (Hair dkk. 2019:344).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0544647
	Std. Deviation	1.60940356
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.073
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada juga mengonfirmasi bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi dinyatakan terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.728	1.374
	<i>Fear of Missing Out</i> (X2)	.780	1.282
	Ekspektasi Return (X3)	.825	1.212

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat korelasi berlebihan antarvariabel independen dalam model regresi. Berdasarkan kriteria Hair dkk. (2019:311-313), model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga model regresi dinyatakan layak dan bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.974	1.336		3.723
	Literasi Keuangan (X1)	-.151	.089	-.194	-1.703
	<i>Fear of Missing Out</i> (X2)	-.048	.062	-.087	-.785
	Ekspektasi Return (X3)	-.092	.099	-.100	-.934

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan varians residual model regresi konstan. Berdasarkan metode Glejser, nilai signifikansi > 0,05 menandakan tidak ada heteroskedastisitas (Hair dkk., 2019:343). Hasil pengujian menunjukkan semua variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.765	1.954	
	Literasi keuangan (X1)	.483	.130	.330
	<i>Fear of Missing Out</i> (X2)	.359	.090	.342
	Ekspektasi Return X3	.325	.144	.188

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Penelitian, 2025

$$Y = 6.765 + 0.483X_1 + 0.359X_2 + 0.325X_3 + e$$

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh Literasi Keuangan (X₁), *Fear of Missing Out* (X₂), dan Ekspektasi Return (X₃) terhadap Minat Investasi (Y) secara simultan (Gujarati & Porter, 2020:89). Model regresi yang diperoleh adalah $Y = 6,765 + 0,483X_1 + 0,359X_2 + 0,325X_3 + e$, dengan konstanta 6,765 menunjukkan minat investasi tetap ada meskipun ketiga variabel independen bernilai nol. Koefisien positif X₁, X₂, dan X₃ menandakan bahwa literasi keuangan, dorongan psikologis FoMO, dan ekspektasi return secara masing-masing meningkatkan minat investasi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor kognitif, emosional, dan motivasi ekonomi secara bersamaan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.127	3	68.042	26.227	.000 ^b
	Residual	249.061	96	2.594		
	Total	453.187	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen serta menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan melalui analisis varians (ANOVA) (Hair dkk., 2019:371). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F sebesar 26,227 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X₁, X₂, dan X₃ secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara bersama-sama.

Uji t**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta			
1.(Constant)	6.765	1.954			3.462	.001
Literasi Keuangan (X1)	.483	.130	.330		3.722	.000
<i>Fear of Missing Out</i> (X2)	.359	.090	.342		3.996	.000
Ekspektasi <i>Return</i> (X3)	.325	.144	.188		2.253	.027

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan, *fear of missing out*, dan ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Hair dkk., 2019; sig. $\leq 0,05$), dengan literasi keuangan sebagai variabel paling dominan.

Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2)**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.433	1.6107

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Penelitian, 2025

Menurut Hair dkk. (2019:300), *Adjusted* R^2 mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan *Adjusted* R^2 sebesar 0,433, artinya 43,3% variasi minat investasi mahasiswa Universitas Islam Malang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, *fear of missing out*, dan ekspektasi *return* secara bersamaan, sementara 56,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan secara nyata mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen saham. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan *theory of reasoned action* (TRA) yang menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap yang terbentuk dari keyakinan individu terhadap suatu tindakan. Pemahaman mengenai mekanisme pasar modal, risiko, dan potensi *return* membentuk sikap positif mahasiswa terhadap investasi sehingga memperkuat niat untuk berinvestasi. Dukungan lingkungan akademik melalui seminar pasar modal dan mata kuliah investasi turut memperkuat literasi keuangan mahasiswa secara aplikatif. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Harahap dkk. (2021), Wulandari dkk. (2025), serta Lim dan Qi (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada berbagai kelompok responden. Dengan demikian, literasi keuangan terbukti menjadi faktor determinan dalam membentuk minat investasi mahasiswa secara rasional dan berkelanjutan.

Pengaruh *Fear of Missing Out* terhadap Minat Investasi

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *fear of missing out* (FoMO) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H2 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa FoMO menjadi faktor psikologis dan sosial yang turut mendorong meningkatnya minat investasi. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan *theory of reasoned action* (TRA) yang menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. FoMO mencerminkan norma subjektif berupa tekanan sosial dari teman sebaya, komunitas, dan media sosial yang memengaruhi keputusan investasi. Paparan informasi mengenai peluang keuntungan dan keberhasilan investor lain memicu kekhawatiran tertinggal sehingga mendorong mahasiswa untuk ikut

berinvestasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Novitasari dan Ma'sum (2025), Rachmansyah dan Kosasih (2025), serta Gerrans dkk. (2023) yang menemukan bahwa FoMO berpengaruh terhadap niat dan perilaku investasi, terutama pada instrumen yang sedang populer. Dengan demikian, FoMO terbukti menjadi faktor relevan dalam membentuk minat investasi mahasiswa, meskipun pengaruhnya dapat berbeda tergantung pada konteks dan karakteristik responden.

Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ekspektasi return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,027 ($< 0,05$), sehingga H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa harapan terhadap potensi keuntungan menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan *theory of reasoned action* (TRA) yang menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Ekspektasi *return* membentuk sikap positif terhadap investasi karena mencerminkan keyakinan akan manfaat finansial yang akan diperoleh. Dalam konteks investasi saham, informasi mengenai capital gain, dividen, dan pertumbuhan nilai saham memperkuat keyakinan tersebut. Hasil ini konsisten dengan penelitian Sari (2021), Kennedy dan Helena (2024), serta Sukarno dkk. (2024) yang menemukan bahwa *return on investment* berpengaruh terhadap minat investasi pada berbagai kelompok responden. Dengan demikian, ekspektasi return terbukti menjadi motivasi ekonomi yang relevan dalam membentuk minat investasi, meskipun kekuatan pengaruhnya dapat berbeda tergantung pada karakteristik responden.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *fear of missing out* (FoMO), dan ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2022. Literasi keuangan memiliki pengaruh paling kuat, menekankan pentingnya pemahaman konsep keuangan, risiko, dan potensi keuntungan saham. FoMO berperan sebagai dorongan psikologis dan sosial, sementara ekspektasi *return* memotivasi melalui harapan keuntungan finansial. Secara keseluruhan, minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi faktor kognitif, emosional, dan ekonomi.

Saran

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sebaiknya memperkuat literasi keuangan mahasiswa melalui kurikulum, edukasi pasar modal, dan pelatihan praktis agar mereka mampu membuat keputusan investasi yang rasional. Mahasiswa didorong untuk mengutamakan pemahaman konsep, risiko, dan mekanisme pasar modal dibanding sekadar dorongan emosional atau sosial, serta menyesuaikan investasi dengan profil risiko dan tujuan keuangan pribadi. Sementara itu, lembaga dan praktisi investasi, termasuk perusahaan sekuritas, disarankan mengembangkan program edukatif yang menyeimbangkan potensi keuntungan dengan pengelolaan risiko untuk meningkatkan kualitas investor muda. Peneliti berikutnya dianjurkan memperluas cakupan sampel lintas fakultas atau universitas, menambahkan variabel seperti toleransi risiko, pengalaman investasi, dan pengaruh sosial, serta menerapkan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

Referensi

- Alfaridzi, A. F., & Purwanto, E. (2024). Analysis of Investment Interest in Students Analisis. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Number 3). <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Bareksa. (2025, June 4). *Jumlah Investor Saham Tembus 7 Juta, Reksadana 15,35 Juta & SBN 1,2 Juta*. BAREKSA. <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2025-06-04/jumlah-investor-saham-tembus-7-juta-reksadana-1535-juta-sbn-12-juta>
- CFA Institute, & FINRA Foundation. (2023, May 24). *New research shows Gen Z are immersing themselves in the world of investing*. CFA Institute. <https://www.cfainstitute.org/about/press-room/2023/finra-cfa-institute-gen-z-research>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th edition). SAGE Publications.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley. <https://people.umass.edu/aizen/f%26a1975.html>
- Gerrans, P., Abisekaraj, S. B., & Liu, Z. (Frank). (2023). The fear of missing out on cryptocurrency and stock investments: Direct and indirect effects of financial literacy and risk tolerance. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 103–137. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.6>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 28* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://eprints2.undip.ac.id/26029/4/BAB3.pdf>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (5th ed.). McGraw-Hill Education. https://ucanapplym.s3.ap-south-1.amazonaws.com/RGU/notifications/E_learning/Online_study/BasicEconometrics-5th-Ed-Gujarati-and-P.pdf
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage. <https://books.google.co.id/books?id=0R9ZswEACAAJ>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Juliandhani, A. F., & Tjahjawi, S. S. (2024). Analisis komparatif dampak fear of missing out (FOMO) terhadap impulse buying pada generasi milenial dan generasi Z di Kota Bandung. *Journal of Management and Digital Business*, 5(2), 669–684. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i2.1838>
- Kennedy, P. S. J., & Helena. (2024). *Hubungan Persepsi Risiko dan Ekspektasi Return terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>
- Khoirunnisa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta The Influence Of The Subjectif Norm, Expected Return And Minimum Investment Fund Towards The Interest To Invest On The Accounting Students Of The Faculty Of Economics Yogyakarta State University*. www.bps.go.id
- Kholisah, N., & Suhesty, A. (2025). Fear of Missing Out dan Narsisme: Faktor Pendorong Adiksi Instagram di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i2.4068>
- Lim, T. S., & Qi, P. C. (2023). Investigating the Antecedents of Investment Intention and the Mediating Effect of Investment Self-efficacy among Young Adults in Shandong, China. *Global Business and Finance Review*, 28(2), 1–16. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.2.1>
- Madu, A. H., & Bahtiar, Moh. D. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. 11(2), 50–61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v11i2.9095>

- Novitasari, V., & Ma'sum, M. A. (2025). *Minat Investasi Generasi Z : Karena Fomo atau Jomo (Studi Empiris Pada Generasi Z di Kota Semarang)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4423>
- OECD, & INFE. (2022). *OECD/INFE Toolkit For Measuring Financial Literacy And Financial Inclusion 2022*. www.oecd.org/financial/education/2022-INFE-Toolkit-Measuring-Finlit-Financial-Inclusion.pdf
- OJK, & BPS. (2025, May 2). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Qowiyamin, H., & Yuniningsih, Y. (2021). *Literasi Keuangan, Motivasi, Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Feb Upn "Veteran" Jawa Timur*. 10.
- Rachmansyah, F., & Kosasih. (2025). Pengaruh Social Media Influencer dan Fear of missing out (FOMO) terhadap Minat Investasi Cryptocurrency di Kalangan Gen Z: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Agustus*, 11(4), 2592–2602. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4438>
- Salim. (2025, September 1). *Investor pasar modal RI capai 18 juta, mayoritas anak muda*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/5079933/investor-pasar-modal-ri-capai-18-juta-mayoritas-anak-muda>
- Sari, R. T. R. (2021). *Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial*. 10(1), 6–18. <https://doi.org/10.22441/jies.2021>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (8th Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Sukarno, A., Nusanto, G., Dwi, S., Ambarwati, A., Sugandini, D., & Pamuji, W. A. (2024). *The Effect of Financial Literacy, Motivation, Return to Investment, Social Media, and Fintech on Investment Intention in the Millennial Generation*.
- Sulistyowati, A., Putri, W. S., Hasani, S., Monika, F., Sandi, S., & Karuniawati, Y. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021*. <https://doi.org/10.38035/jimt.v5i3>
- Sumiati, A. (2021). The Millennials Generation's Intention To Invest: A Modified Model Of The Theory Of Reasoned Action. In *International Journal of Entrepreneurship* (Vol. 25, Number 3).
- Waningsih, R., & Meirini, D. (2023). *Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*. 8. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Wardani, D., & Cahyani, R. (2023). *Pengaruh FoMO (Fear of Missing Out) pada Generasi Z Terhadap Ketakwaan Kepada Allah SWT* (Vol. 11). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24952/di.v11i2.10469>
- Wulandari, R., Aladawiyah, R., & Syahwildan, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 346–357. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.2028>

Maziz Rusydani * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ratna Tri Hardaningtyas*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma